LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Lampiran 1.1. Formulir Pengajuan Kerja Profesi

Universitas Pembangunan Jaya	**FORMULIR PENGAJUAN KERJA PROFESI**	SPT-I/03/SOP-27/F-01

Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa	:	Cut Berliananda Safitri
NIM	:	2019031004 Tahun Akademik : 2023/2024
Program Studi	:	Psikologi
Materi/Judul KP	:	Gambaran Kerja Asisten Konselor di Smile Consulting Indonesia (PT. Mitra Solusi Jakarta)

Identitas Instansi/Perusahaan

Instansi/Perusahaan	:	Smile Consulting Indonesia (PT. Mitra Solusi Jakarta)
Nama Pejabat	:	Gunawan Soewito, M.Psi., CHt (Psikolog)
Jabatan	:	Asisten Konselor
Alamat KP	:	Jl. Wijaya Kusuma No. 2, RT. 1/RW.1, Jatipulo, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11430
Telepon/email	:	0818-0676-7555/info@smileconsultingindonesia@gmail.com
Masa Kerja Praktek	:	Tiga Bulan
	:	Mulai dari : 12 Juni 2023 sampai dengan: 31 Agustus 2023
Dosen Pembimbing Kerja Praktek	:	.....*(Diisi oleh Kaprodi)*

Tgl: 11 September 2023	Tgl: 12 September 2023	Tgl:
Yang mengajukan,	Mengetahui,	Menyetujui,
	Dosen Pembimbing KP,	Kepala Program Studi,
(Cut Berliananda Safitri)	(Ellyana Dwi Farisandy, M.Psi., Psikolog)	(Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.)

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. *All rights reserved.* | +62-21-7455555

Lampiran 1.2. Surat Pengantar Kerja Profesi

Universitas
Pembangunan Jaya

Tanggal : 04 Mei 2023
Nomor : 031/INT-PSI/UPJ/05.23
Hal : **Permohonan Kerja Profesi (KP)**

Kepada yang Terhormat,
Bapak Gunawan Soewito, M.Psi., CHt (Psikolog)
Staf Asisten Psikolog
Smile Consulting (PT. Mitra Solusi Jakarta)
Di tempat

Dengan hormat,

Berkenaan dengan adanya program Kerja Profesi (KP) – Magang/Praktik Industri bagi mahasiswa program sarjana Universitas Pembangunan Jaya, dengan ini kami mengajukan permohonan penempatan KP pada **bagian Asisten Psikolog**, untuk mahasiswa kami sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Semester	Program Studi
1	Cut Berliananda Safitri	2019031004	8	Psikologi

KP dilaksanakan minimal 400 (empat ratus) jam atau setara dengan 3 (tiga) bulan, dengan harapan mahasiswa kami dapat dibimbing untuk melakukan kerja sesuai dengan kerangka acuan terlampir.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,

Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
Kepala Program Studi Psikologi

Tembusan:
1. Koordinator Kerja Profesi

Universitas Pembangunan Jaya
Jl. Cendrawasih Raya, Blok B7/P, Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, 15413
Phone: 021.745 5555 | Fax: 021.298 615 25 (Marketing) | Fax.: 021.298 615 45 (Rektorat) | Website: www.upj.ac.id

Lampiran 1.3. Formulir Penerimaan Kerja Profesi

BIRO PSIKOLOGI

Jl. Wijaya Kusuma No.2, RT.1/RW.1,
Jatipulo, Kec. Palmerah, Jakarta Barat
11430

Smile ONE LESS WORRY CONSULTING
www.SmileConsultingIndonesia.com

Jakarta, 15 Mei 2023

No : 032/SPM/SCI/V-2023
Lamp : -
Hal : Surat Penerimaan Magang Cut Berliananda Safitri

Kepada Yth,
Dr. Clara Moningka, S.Psi., M.Si. (Koordinator KP)
Universitas Pembangunan Jaya
B7/P, Jl. Cendrawasih Raya, Sawah Baru, Kec. Ciputat,
Kota Tangerang Selatan, Banten, 15413

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat permohonan magang yang telah diajukan oleh mahasiswi dari Universitas Pembangunan Jaya kepada kami, maka dengan ini kami beritahukan bahwa:

1. Permohonan tersebut dapat kami setujui.
2. Mahasiswa yang diterima, yaitu:
   a. Nama : Cut Berliananda Safitri
   b. NIM : 2019031004
   c. Tanggal Lahir : Jakarta, 15 Agustus 2001
   d. Alamat : Pondok Benda Indah Blok G 1 No. 11, Tangerang Selatan
   e. Universitas : Universitas Pembangunan Jaya
3. Jadwal magang dimulai dari Kamis, 1 Juni 2023 hingga Kamis, 31 Agustus 2023.
4. Dalam pelaksanaan magang, mahasiswa wajib mematuhi kebijakan dan tata tertib Smile Consulting Indonesia.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

SMILE CONSULTING JAKARTA

Gunawan Soewito, M.Psi., CHt
Direktur Utama

08180.6767.555 / 0878.8800.7805/ 0812.2500.7009
info@Smileconsultingindonesia.com/ @Smileconsultingindonesia

Universitas Pembangunan Jaya	**FORMULIR PENERIMAAN KERJA PROFESI**	SPT-I/03/SOP-27/F-02

Nama Instansi : Smile Consulting Indonesia (PT Mitra Solusi Jakarta)
Nomor Identitas Instansi *) : AHU-AH.01.03-0121198

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma, Jatipulo, Kec. Palmerah Jakarta Barat

Bersedia menjadi tempat pelaksanaan kerja profesi untuk
Nama Mahasiswa : Cut Berliananda Safitri
Nomor Induk Mahasiswa : 2019031004
Program Studi : Psikologi

Pelaksanaan Kerja Profesi dijadwalkan sebagai berikut:
Tanggal Mulai : 12 Juni 2023
Tanggal Selesai : 31 Agustus 2023
Total Jam Kerja **) : 486
Bagian/Divisi : Psikologi
Uraian Pekerjaan ***) :
- Melakukan insersi psikotes berbasis komputer
- Melakukan wawancara pada calon karyawan
- Melakukan observasi proses berjalannya wawancara
- Melakukan penulisan hasil wawancara dan observasi

Nama Pembimbing Kerja : Caroline Ersalina Christie, S.Psi.
Kontak Pembimbing Kerja : HP : 08111898984
Email : ersalinacaroline@gmail.com

Demikian informasi ini diberikan sesuai perihal di atas untuk digunakan sebaik-baiknya.

Tgl:
Mengetahui,
Pembimbing Kerja

(Caroline Ersalina C.)

Tgl:
Menyetujui,
Bagian SDM/Human Resources/
Personalia

(Syalbiah Ophi Nanishta)

*) Instansi KP wajib berbadan hukum, dibuktikan dengan dokumen resmi antara lain tetapi tidak terbatas pada Akta Perusahaan, SIUP dan NPWP; dan bukan milik keluarga inti dari mahasiswa yang melakukan KP
**) Jumlah jam kerja KP minimal 400 jam kerja
***) Bisa dituliskan dalam lembar terpisah apabila tempat tidak mencukupi

Lampiran 1.4. Lembar Harian Pelaksanaan Kerja Profesi

Universitas Pembangunan Jaya	LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN KERJA PROFESI	SPT-I/03/SOP-27/F-03

Nama Mahasiswa : Cut Berliananda Safitri
Program Studi/NIM : Psikologi / 2019031004
Nama Instansi/Perusahaan : Smile Consulting Indonesia (PT. Mitra Solusi Jakarta)
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Divisi Psikologi
Tanggal Pelaksanaan KP : 12 Juni 2023 s.d. 31 Agustus 2023

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
1.	12/06/2023	mempelajari editing laporan, mengikuti kegiatan pengawasan	
2.	13/06/2023	mengikuti kegiatan wawancara	
3.	14/06/2023	mengikuti kegiatan wawancara online zoom meeting	
4.	15/06/2023	Membuat konten psikologi	
5.	16/06/2023	membuat konten caption psikologi	
6.	19/06/2023	melakukan editing laporan hasil tes psikologi	
7.	21/06/2023	mengikuti kegiatan wawancara	
8.	22/06/2023	Membuat konten psikologi dalam bentuk video	
9.	23/06/2023	Membuat konten video seputar psikologi	
10.	26/06/2023	membuat konten video seputar psikologi	
11.	27/06/2023	melakukan observasi wawancara	
12.	28/06/2023	Melakukan observasi wawancara	

** jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tanggal:
Pembimbing Kerja,

(Caroline Ersalina C.)

Universitas Pembangunan Jaya	**LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN KERJA PROFESI**	SPT-I/03/SOP-27/F-03
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Cut Bernamytha Sarini

Program Studi/NIM : 2090310004 /

Nama Instansi/Perusahaan : Smile Consulting Indonesia

Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Divisi Psikologi

Tanggal Pelaksanaan KP : 12 Juni 2023 s.d. 31 Agustus 2023

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
1	03/07/2023	membuat video seputar psikologi, melakukan observasi interview	
2.	04/07/2023	Mengikuti administrasi tes CFIT, melakukan observasi wawancara	
3	05/07/2023	Mengawasi psikotes, membuat laporan observasi	
4.	06/07/2023	Menganalisa masalah dalam konseling, observasi interview	
5	07/07/2023	Melakukan interview mengawasi psikotes	
6.	10/07/2023	Membuat video seputar psikologi, melakukan interview	
7.	11/07/2023	melakukan editing laporan hasil tes, mengawasi psikotes	
8.	14/07/2023	mengikuti instruksi tes CFIT, membuat konten seputar psikologi	
9.	17/07/2023	melakukan observasi wawancara, membuat konten psikologi	
10.	18/07/2023	Melakukan editing laporan tes, mengedit hasil pemeriksaan psikologi	
11.	21/07/2023	melakukan kunjungan SMPN 258 dan mengawasi psikotes	
12.	22/07/2023	melakukan editing hasil tes psikologi	

** jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tanggal:

Pembimbing Kerja,

(Caroline Ersalina C.)

Universitas Pembangunan Jaya	**LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN KERJA PROFESI**	SPT-I/03/SOP-27/F-03

Nama Mahasiswa : Cut Berliananta Safitri

Program Studi/NIM : Psikologi / 2019031004

Nama Instansi/Perusahaan : Smile Consulting Indonesia

Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Divisi Psikologi

Tanggal Pelaksanaan KP : 12 Juni 2023 s.d. 31 Agustus 2023

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
	24/07/2023	Melakukan editing hasil tes Psikologi	
	25/07/2023	membuat konten seputar psikologi, melakukan editing psikotes	
	26/07/2023	membuat konten seputar psikologi	
	27/07/2023	membuat konten seputar psikologi	
	28/07/2023	membuat konten seputar psikologi dalam bentuk video	
	31/07/2023	Melakukan editing laporan hasil tes psikologi	
	01/08/2023	Melakukan editing laporan hasil tes psikologi	
	02/08/2023	Melakukan editing laporan hasil tes psikologi	
	03/08/2023	Melakukan editing laporan hasil tes psikologi	
	04/08/2023	Merancang produk seputar psikologi, analisis psikogram	
	07/08/2023	Mengawasi psikotes, membuat konten video seputar psikologi	
	08/08/2023	Membuat konten seputar Psikologi	

** jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tanggal:

Pembimbing Kerja,

(Caroline Ersalina Christie)

Universitas Pembangunan Jaya	**LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN KERJA PROFESI**	SPT-I/03/SOP-27/F-03
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Cut Berliananda Safitri
Program Studi/NIM : Psikologi / 2019031004
Nama Instansi/Perusahaan : Smile Consulting Indonesia
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Divisi Psikologi
Tanggal Pelaksanaan KP : 12 Juni 2023 s.d. 31 Agustus 2023

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
	09/08/2023	membuat rancangan Praktik Psikologi, membuat video Psikologi	
	10/08/2023	membuat konten video seputar psikologi	
	14/08/2023	Notulensi interview psikogram, mengawasi psikotes	
	15/08/2023	melakukan editing laporan hasil tes psikologi	
	18/08/2023	melakukan wawancara secara online, psikoedukasi	
	19/08/2023	membuat laporan interview, melakukan editing psikotes	
	21/08/2023	notulensi interview psikogram	
	22/08/2023	melakukan editing laporan hasil tes psikologi	
	23/08/2023	mengobservasi dan notulensi interview,	
	24/08/2023	notulensi interview, membuat laporan interview	
	25/08/2023	melakukan interview, Notulensi interview	
	28/08/2023	mengawasi psikotes	

** *jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar*

Tanggal:
Pembimbing Kerja,

(Caroline Ernalina Christie)

Universitas Pembangunan Jaya	**LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN KERJA PROFESI**	SPT-I/03/SOP-27/F-03

Nama Mahasiswa : Cut Bernanda Safitri
Program Studi/NIM : Psikologi / 2019031004
Nama Instansi/Perusahaan : Smile Consulting Indonesia
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Divisi Psikologi
Tanggal Pelaksanaan KP : 12 Juni 2023 s.d. 31 Agustus 2023

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
	30/08/2023	membuat konten seputar psikologi	
	31/08/2023	Notulensi & observer peserta wawancara	

** *jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar*

Tanggal:
Pembimbing Kerja,

(Caroline Ersalina C.)

Lampiran 1.5. Lembar Bimbingan Kerja Profesi

	FORMULIR BIMBINGAN KERJA PROFESI	SPT-I/03/SOP-27/F-04

Nama Mahasiswa : Cut Berliananda Safitri
Program Studi/NIM : Psikologi/2019031004
Nama Instansi/Perusahaan : Smile Consulting Indonesia (PT. Mitra Solusi Jakarta)
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Divisi Psikologi
Tanggal Pelaksanaan KP : 12 Juni 2023 s.d. 31 Agustus 2023
Nama Dosen Pembimbing KP : Ellyana Dwi Farisandy, M.Psi., Psikolog

No.	Tanggal	Materi	Paraf Mahasiswa	Paraf Dosen Pembimbing KP
	2 Juli 2023	Revisi Bab 1 dan Bab 2		
	7 Juli 2023	Revisi Bab 1 dan Bab 2		
	15 Juli 2023	Draft Bab 3		
	30 Juli 2023	Revisi Bab 3		

** jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tgl: 14 Sep 2023
Dosen Pembimbing KP,

(Ellyana Dwi Farisandy, M.Psi., Psikolog)

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved | +62-21-7455555

	FORMULIR BIMBINGAN KERJA PROFESI	SPT-I/03/SOP-27/F-04

Nama Mahasiswa : Cut Berliananda Safitri
Program Studi/NIM : Psikologi/2019031004
Nama Instansi/Perusahaan : Smile Consulting Indonesia (PT. Mitra Solusi Jakarta)
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Divisi Psikologi
Tanggal Pelaksanaan KP : 12 Juni 2023 s.d. 31 Agustus 2023
Nama Dosen Pembimbing KP : Ellyana Dwi Farisandy, M.Psi., Psikolog

No.	Tanggal	Materi	Paraf Mahasiswa	Paraf Dosen Pembimbing KP
	6 Agt - 2023	Revisi Bab 1, 2, 3		
	13 Agt - 2023	Revisi Bab 1, 2, 3		
	7 - Sept - 2023	Revisi Bab 2, 3		
	12 - Sep - 2023	Revisi Bab 2		

** *jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar*

Tgl: 14 Sep 2023
Dosen Pembimbing KP,

(Ellyana Dwi Farisandy, M.Psi., Psikolog)

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. *All rights reserved.* | +62-21-7455555

	FORMULIR BIMBINGAN KERJA PROFESI	SPT-I/03/SOP-27/F-04

Nama Mahasiswa : Cut Berlianada Safitri
Program Studi/NIM : Psikologi / 2019031004
Nama Instansi/Perusahaan : Smile Consulting Indonesia (PT. Mitra Sosi Jakarta)
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Divisi Psikologi
Tanggal Pelaksanaan KP : 12 Juni 2023 s.d. 31 Agustus 2023
Nama Dosen Pembimbing KP : Ellyana Dwi Farisandy, M.Psi, Psikolog

No.	Tanggal	Materi	Paraf Mahasiswa	Paraf Dosen Pembimbing KP
	13-sept-2023	Revisi Bab 3		
	14 sept-2023	Revisi Bab 3		

** jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tgl: 14 sep 2023
Dosen Pembimbing KP,

(Ellyana Dwi F)

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

Lampiran 1.6. Surat Keterangan Pengalaman Kerja

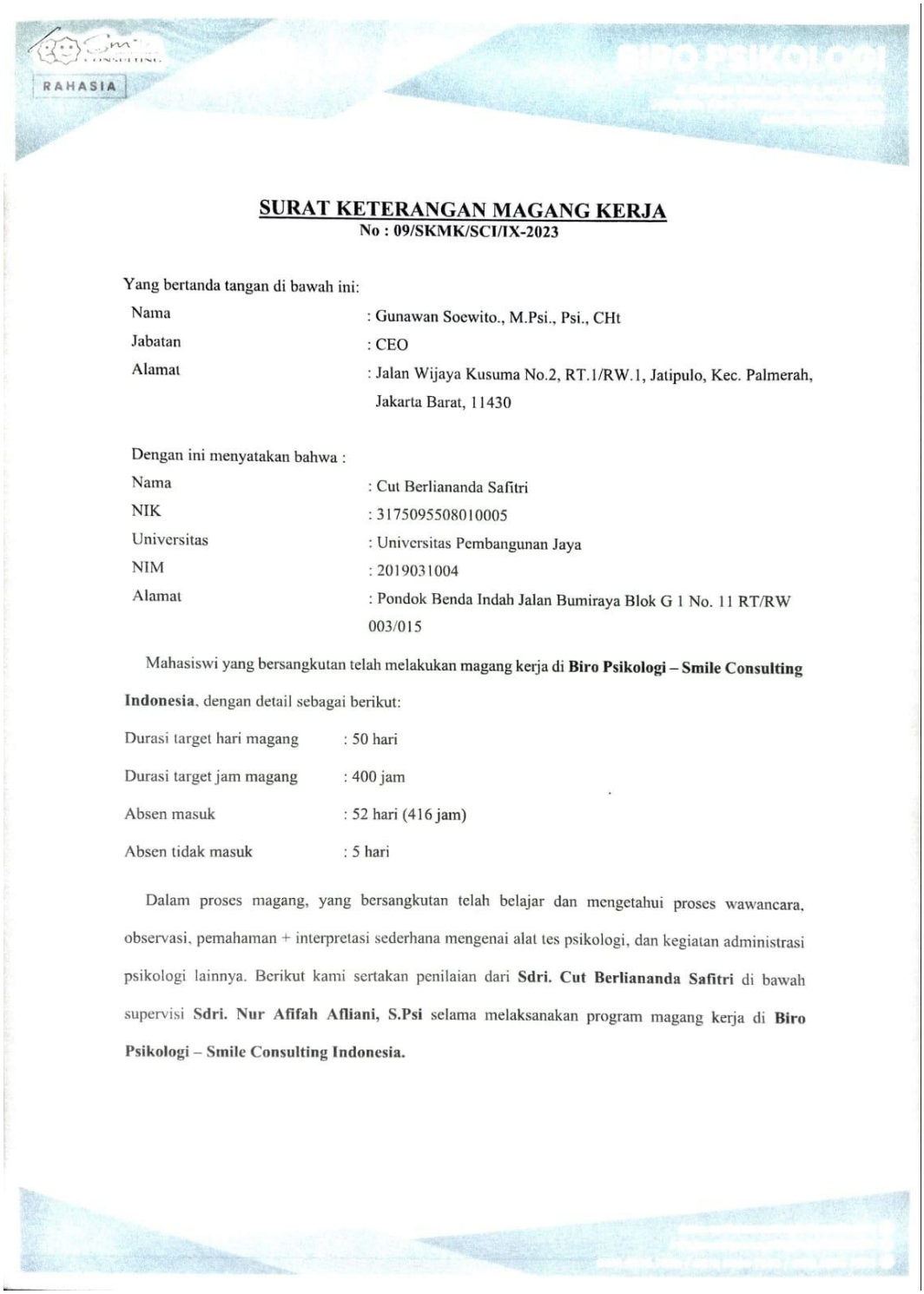

RAHASIA

BIRO PSIKOLOGI

SURAT KETERANGAN MAGANG KERJA
No : 09/SKMK/SCI/IX-2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Gunawan Soewito., M.Psi., Psi., CHt
Jabatan	: CEO
Alamat	: Jalan Wijaya Kusuma No.2, RT.1/RW.1, Jatipulo, Kec. Palmerah, Jakarta Barat, 11430

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Cut Berliananda Safitri
NIK	: 3175095508010005
Universitas	: Universitas Pembangunan Jaya
NIM	: 2019031004
Alamat	: Pondok Benda Indah Jalan Bumiraya Blok G 1 No. 11 RT/RW 003/015

Mahasiswi yang bersangkutan telah melakukan magang kerja di **Biro Psikologi – Smile Consulting Indonesia**, dengan detail sebagai berikut:

Durasi target hari magang	: 50 hari
Durasi target jam magang	: 400 jam
Absen masuk	: 52 hari (416 jam)
Absen tidak masuk	: 5 hari

Dalam proses magang, yang bersangkutan telah belajar dan mengetahui proses wawancara, observasi, pemahaman + interpretasi sederhana mengenai alat tes psikologi, dan kegiatan administrasi psikologi lainnya. Berikut kami sertakan penilaian dari **Sdri. Cut Berliananda Safitri** di bawah supervisi **Sdri. Nur Afifah Afliani, S.Psi** selama melaksanakan program magang kerja di **Biro Psikologi – Smile Consulting Indonesia.**

LAMPIRAN B

Lampiran 2.1. Praktikan Saat Melakukan Kerja Profesi

ruangberceritain...
LANGSUNG
16
lydia.suli_39
Kak, takut canggung cerita ke psikolog itu gmn ya Kak?
snchiia2 bergabung
Anda melambai kepada snchiia2.
kayla.dewinta
Kalau memendam perasaan ke doi gimana ya kak?
Tambahkan Komentar.

GIVE YOUR BEST
YOU CAN DO THIS
success is earned
REAMBIG
EVER GIVE UP
FOCUS
DO WHAT YOU
{ love }
WHAT YOU DO
ay humble.

Afi

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.upj.ac.id Internet Source	6%
2	docplayer.info Internet Source	<1%
3	ejournal.unkhair.ac.id Internet Source	<1%
4	lesprivatsurabaya.net Internet Source	<1%
5	arum12.wordpress.com Internet Source	<1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
7	ipqi.org Internet Source	<1%
8	fr.scribd.com Internet Source	<1%
9	ejournal.stei.ac.id Internet Source	<1%

10	glints.com Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
12	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
13	behimapropgsd.rema.upi.edu Internet Source	<1 %
14	jurnalpradita.com Internet Source	<1 %
15	senopatieducationcenter.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	www.michigan.gov Internet Source	<1 %
17	bk13015.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	harryfadlyumamit.wordpress.com Internet Source	<1 %
19	psikoberbagi.wordpress.com Internet Source	<1 %
20	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
21	www.cnbcindonesia.com Internet Source	<1 %

22	www.pupuk-indonesia.com Internet Source	<1 %
23	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
24	kumparan.com Internet Source	<1 %
25	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.setiabudi.ac.id Internet Source	<1 %
28	sarahhaifa07.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
30	www.amgclinic.com Internet Source	<1 %
31	www.cci.web.id Internet Source	<1 %
32	www.kanalmu.com Internet Source	<1 %
33	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	<1 %

PLAGIARISM CHECK.ORG

3.1%
SIMILARITY OVERALL
SCANNED ON: 17 OCT 2023, 9:22 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

CHANGED TEXT
3.1%

Report #18469647

BABI PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Dalam suatu perusahaan ketika karyawan tidak memiliki pengetahuan terkait dengan apa dan bagaimana pekerjaannya dapat dilakukan maka akan memiliki potensi lebih besar untuk tidak dapat melakukan pekerjaan tersebut. Sedangkan karyawan yang sangat mengetahui dan juga memahami bagaimana pekerjaan mereka maka karyawan tersebut pasti dapat melakukan pekerjaannya dengan baik (Dessler 2020) oleh karena itu perusahaan perlu adanya pengembangan Sumber Daya Manusia karena hal tersebut dapat mendorong setiap karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka agar keinginan dan juga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik (Yosepa et al. 2020). Terdapat sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh Abubakar (2018) dimana dalam penelitiannya ia menunjukkan bahwa karyawan yang kompeten secara keterampilan pengetahuan serta sikap memiliki pengaruh pada produktivitas kerja sebesar 42 1% dimana produktivitas karyawan berkaitan dengan bagaimana manajemen sumber daya manusia pada setiap perusahaan dalam merekrut tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan juga kualifikasi dari perusahaan. Oleh karena itu proses rekrutmen merupakan hal yang fundamental untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan serta kualifikasi perusahaan (Setiani 2013). Praktikan diberikan kesempatan oleh Smile Consulting Indonesia yang merupakan biro psikologi yang memberikan layanan psikologi seperti rekrutmen konseling

psikotes dan juga training untuk menjadi staf magang. Smile Consulting Indonesia membantu sebuah perusahaan untuk memilih kandidat yang baik sesuai dengan standar perusahaan melalui proses rekrutmen dan juga hasil psikotes yang merupakan salah satu layanan dari Smile Consulting Indonesia. Pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama di Smile Consulting Indonesia adalah berkaitan dengan proses rekrutmen yaitu melakukan wawancara kepada calon karyawan untuk kemudian dianalisis apakah kandidat tersebut dapat lolos dalam sebuah perusahaan atau tidak selain itu praktikan juga melihat hasil psikotes apakah sesuai dengan hasil wawancara atau tidak untuk kemudian dicocokkan kembali untuk menentukan hasil apakah calon karyawan dapat disarankan untuk diterima dalam suatu perusahaan atau tidak disarankan. Metode rekrutmen yang dilakukan oleh Smile Consulting Indonesia adalah metode eksternal. Dimana dengan metode eksternal perusahaan mencari calon kandidat dengan membagikan lowongan kerja melalui media iklan (Puspitasari et al. 2014). Smile Consulting Indonesia menyediakan layanan rekrutmen bagi perusahaan yang membutuhkan calon kandidat yang sesuai dengan tujuan perusahaan karena proses rekrutmen sangat dibutuhkan dalam mencari sumber daya manusia yang berkualitas. Rekrutmen dan juga pengembangan SDM sendiri adalah pekerjaan yang dilakukan oleh bidang HRD (Human Resource Development). HRD merupakan bidang pekerjaan pada suatu perusahaan ataupun organisasi yang

berpusat pada pengembangan dari sumber daya manusia (Aamodt 2016). Rekrutmen dilakukan agar dapat tercapainya tujuan dan kesuksesan perusahaan maka dari itu B-1 membutuhkan karyawan yang berkualitas untuk dapat membantu menjalankan visi misi perusahaan yang baik (Potale et al. 2016). Rekrutmen dengan menggunakan hasil psikotes dapat dijadikan acuan sebagaimana apakah kandidat dapat diterima atau tidaknya dalam suatu perusahaan. Psikotes adalah suatu pemeriksaan yang menggunakan prinsip-prinsip dari psikologi untuk dapat mengukur potensi psikologis seseorang yang kemudian dikaitkan oleh suatu kriteria tertentu. Kreitner dan Kinicki (Situmorang 2022). mengatakan bahwa kepribadian dijelaskan sebagai kombinasi dari karakteristik fisik dan juga kestabilan mental yang dapat memberikan identitas individunya. Beberapa perusahaan atau organisasi membutuhkan biro psikologi sebagai pihak yang diajak untuk bekerja sama dalam proses rekrutmen. Tidak hanya itu bagi beberapa perusahaan juga bekerja sama dengan biro psikologi ketika membutuhkan layanan konseling bagi para karyawannya. Hal tersebut dilakukan karena perusahaan membutuhkan layanan dari pihak psikologi untuk dapat mengembangkan sumber daya manusia atau untuk melihat bagaimana kemampuan calon karyawan untuk dapat mengetahui apakah kandidat tersebut sesuai dengan perusahaan yang dituju atau tidak. Smile Consulting Indonesia sendiri tidak hanya berfokus pada psikotes dan rekrutmen namun sebagai biro psikologi juga memiliki layanan konseling. 1 Definisidari konseling sendiri merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui proses wawancara konseling oleh seorang ahli yang bisa disebut sebagai konselor kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah dan membutuhkan bantuan tersebut yang dapat disebut dengan klien yang berfokuskan pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien (Hanifa et al. 2019). Saatini praktikan sedang menjalankan program Kerja Profesi atau KP dimana kegiatan ini merupakan kegiatan yang menjadi syarat di Universitas Pembangunan Jaya guna meningkatkan kemampuan diri dan juga mengaplikasikan pengetahuan yang sudah didapat selama berkuliah untuk kemudian digunakkan ketika melakukan

program Kerja Profesi. Selain itu Kerja Profesi juga merupakan salah satu persyaratan untuk dapat lulus bagi para mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Kerja Profesi sendiri adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberi suatu gambaran yang komprehensif kepada para mahasiswa yang ada terkait dengan dunia kerja pengaplikasian teori yang diperoleh di bangku kuliah serta mengenai dunia kerja yang ada. Selain itu Kerja profesi memiliki tujuan agar mahasiswa dapat berlatih untuk menganalisis teori dan juga praktik yang sesuai dengan kompetensi dari program studi atau prodi dalam lingkungan perusahaan atau instansi. Mata kuliah kerja profesi memiliki bobot sebanyak 3 (tiga) sks dan dilakukan dengan minimal 400 jam serta dengan maksimal 8 jam kerja untuk perharinya dengan tanpa memperhitungkan jam istirahat yang dimiliki oleh instansi ataupun perusahaan tersebut Dengan melaksanakan program kerja profesi yang menjadi syarat dari UPJ memberikan harapan bagi mahasiswa untuk dapat beradaptasi dengan dunia kerja serta mendapatkan pengalaman dari tempat kerja dan juga memberi manfaat bagi instansi ataupun perusahaan (Setiawan & Soerjoatmodjo 2021). Kerja Profesi yang dilakukan juga memberikan berbagai manfaat positif bagi para mahasiswa seperti memiliki pengalaman untuk terjun langsung dalam dunia kerja dan mendapatkan pengalaman baru yang tidak dirasakan saat masih duduk di bangku kuliah. Selain itu dengan mengikuti Kerja Profesi dapat mengasah kemampuan dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi program studi yang diambil agar menciptakan lulusan yang baik. Pada program studi psikologi maka harapannya adalah mahasiswa lulusan psikologi dapat memahami dasar-dasar psikologi yang menjadi acuan dasar dalam kehidupan kerja pada bidang psikologi. Selain itu dengan mengikuti kerja profesi diharapkan dapat memberikan manfaat untuk instansi atau perusahaan seperti dapat menumbuhkan kerjasama yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang dapat terlibat dapat menjalin hubungan yang baik antar instansi atau perusahaan dengan perguruan tinggi (Universitas Pembangunan Jaya) serta dengan mengikuti kerja profesi maka diharapkan dapat menjalankan salah

satu realisasi dalam bentuk tanggung jawab sosial kelembagaan (Setiawan & Soerjoatmodjo 2021). Sebagai staf magang praktikan mengharapkan untuk dapat mempelajari berbagai hal baru seperti penulisan laporan wawancara dan juga observasi serta bagaimana proses konseling dapat dijalankan oleh biro Smile Consulting Indonesia selain itu juga praktikan mengharapkan untuk dapat memahami jalannya psikotes rekrutmen dan juga training. Kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan sesuai dengan salah satu profil lulusan dari Program Studi Psikologi jenjang Sarjana (S1) yaitu dapat bekerja di bidang sumber daya manusia. Berdasarkan dari buku kurikulum Universitas Pembangunan Jaya di tahun 2019 dijelaskan bahwa profil lulusan Program Studi Psikologi dengan jenjang sarjana yang bergelar Sarjana Psikologi (S. 2 Psi)harus dapat bekerja sebagai: a.) Asisten Psikolog b.) Staf atau Manajer di Bidang Sumber Daya Manusia c.) Staf Konsultan di Bidang Psikologi d.) Pengajar e.) Konselor f.) Perancang dan Fasilitator Pengembangan Komunitas g.) Asisten Peneliti h.) Fasilitator dan Motivator dalam Program Pelatihan i.) Administrator Tes Psikologi dan j.) Pelaku Usaha Mandiri (Setiawan et al. 2019). Denganpenjabaran tersebut praktikan memilih untuk dapat melakukan kerja profesi di bidang Sumber Daya Manusia. Smile Consulting Indonesia sebagai biro psikologi yang memberikan layanan seperti psikotes rekrutmen konseling dan juga training menjadikan praktikan memahami bagaimana jalannya proses tersebut ketika berlangsung dan menjadi pembelajaran tersendiri bagi praktikan untuk kemudian dengan diterima menjadi seorang staf magang praktikan melakukan wawancara serta observasi kandidat yang diharapkan menjadi bekal tersendiri untuk dapat digunakan dalam dunia kerja ketika lulus dan menjadi dasar utama yang dimiliki ketika telah lulus dari Universitas Pembangunan Jaya sebagai Sarjana Psikologi atau S.Psi. Ketika dapat bergabung di Smile Consulting Indonesia praktikan mengharapkan untuk mendapatkan pengalaman yang lebih dalam bidang psikologi serta mengetahui bagaimana jalannya psikotes yang benar dan baik di biro Smile Consulting Indonesia selain itu juga praktikan

mengharapkan bahwa akan mendapatkan ilmu terkait dengan bagaimana melakukan wawancara yang baik dan benar serta menulis laporan hasil wawancara. Praktikan bergabung dalam Smile Consulting Indonesia dalam proses melakukan Kerja Profesi (KP) dengan harapan untuk dapat memperoleh pengalaman sebagai staf magang di bidang sumber daya manusia. Terdapat hal positif yang dapat praktikan pertimbangkan sebelum akhirnya memutuskan untuk bergabung dengan Smile Consulting Indonesia yaitu Smile Consulting Indonesia menekankan dan mengharapkan bagi siapapun yang melaksanakan B-3 magang di Smile Consulting Indonesia untuk dapat mempelajari hal yang berkaitan dengan psikologi seperti mengetahui proses wawancara yang baik proses penulisan hasil laporan intervew sehingga praktikan diberikan kesempatan untuk mempelajari dan memahami berbagai macam tugas yang diberikan oleh Smile Consulting Indonesia serta memahami bagaimana cara penilaian potensi dari berbagai perusahaan yang menjadi klien Smile Consulting Indonesia. Laporan kerja profesi ini dibuat dengan tujuan untuk dapat memenuhi mata kuliah dari kerja profesi dan juga memberikan gambaran kerja staf magang di Smile Consulting Indonesia 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2.1 Maksud Kerja Profesi Maksud dari kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya adalah sebagaimana telah dijelaskan oleh Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) sebagai berikut: a. Pelaksanaan kegiatan magang Kerja Profesi dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dan gambaran dunia kerja di bidang psikologi sehingga dapat memiliki keterampilan sikap dan juga pengetahuan yang mencukupi di suatu bidang sebelum dapat terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya hal ini membuat praktikan dapat meningkatkan keterampilan dalam bidang psikologi di Smile Consulting Indonesia. b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mempelajari bidang psikologi. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk dapat mempelajari bidang psikologi secara lebih mendalam. Smile Consulting Indonesia yang bergerak dalam bidang sumber daya manusia menyediakan wadah bagi praktikan untuk dapat menerapkan ilmu psikologi

yang telah dipelajari di perkuliahan yaitu Diagnostik Industri Psikodiagnostik Wawancara dan Observasi serta Modal Manusia. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Tujuan dari pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan adalah sebagaimana telah dijelaskan oleh Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) pada Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya yaitu: a. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan dipelajari selama di perkuliahan dan dapat mengembangkannya sesuai dengan bidang yang dipelajari selama menjalankan Kerja Profesi di Smile Consulting Indonesia b. 5 Mahasiswadapat memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja di Smile Consulting Indonesia dan juga dapat belajar untuk berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan yang diterapkan oleh Smile Consulting Indonesia. 1.3Tempat Kerja Profesi Smile Consulting Indonesia adalah biro dibawah perusahaan PT. Mitra Solusi Jakarta yang berfokus pada bidang psikologi. Smile Consulting Indonesia dapat membantu kebutuhan pribadi maupun kelompok seperti sekolah perusahaan universitas dan lain sebagainya dengan sejumlah layanan yang disediakan oleh biro Smile Consulting yaitu psikotes training analisa sidik jari hipnoterapi konseling rekrutmen dan juga konsultasi pernikahan. Kantor Smile Consulting Indonesia berlokasi di Jl. Wijaya Kusuma No.2 RT.1/RW.1 Jatipulo Kecamatan Palmerah Jakarta Barat 11430. Sistem kerja di Smile Consulting Indonesia bersifat Work From Office atau WFO meski terdapat tes dan rekrutmen secara online semua pekerjaan dilakukan di biro Smile Consulting. 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Kerja Profesi (KP) dilaksanakan oleh praktikan sejak tanggal 12 Juni 2023 hingga 31 Agustus 2023. Selama melakukan kerja profesi praktikan bekerja dengan sistem work from office dan masuk pada hari sabtu setiap satu bulan sekali. Pelaksanaan kerja dilakukan dari jam 09.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh Smile Consulting Indonesia sehingga jam kerja praktikan setara dengan 416 jam. Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) di Smile Consulting Indonesia Hari Jam Kerja Senin - Jumat 09.00 – 18.00 WIB Sabtu *

1 bulan sekali* 09.00 – 18.00 WIB B-5 TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJ A PROFESI BAB II 2.1 Sejarah Perusahaan Smile Consulting Indonesia (PT. Mitra Solusi Jakarta) merupakan biro psikologi yang didirikan sejak tahun 2013 oleh Gunawan Soewito M.Psi. Psi. CHt dengan nomor identitas instansi AHU-AH.01.03-0121198. Ide untuk membangun Biro psikologi ini pertama kali dicetuskan oleh Gunawan Soewito M.Psi. Psi. Cht bersama dengan lima orang rekannya. Setelah berhasil mendirikan Biro psikologi ia bersama rekannya terus merekrut karyawan baru yang memiliki dasar ilmu psikologi. Pada tahun 2013 Smile Consulting masih dalam bentuk perumahan serta memiliki tujuan hanya untuk membantu orang yang membutuhkan jasa psikologi secara gratis. Pada tahun 2015 Smile Consulting mulai menyewa kantor di Gandaria City dan memiliki tarif karena semakin banyaknya peminat. Pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 Smile Consulting Indonesia berpindah ke Tanjung Duren dan hanya menambah dua karyawan baru karena keterbatasan biaya yang ada. Di tahun 2021. Smile Consulting Indonesia berpindah lagi ke daerah Jakarta Barat hingga sampai pada tahun 2023. Saat ini Smile Consulting sedang dalam proses untuk membuka cabang yang baru di daerah Bojong. Sampai pada tahun 2021 Smile Consulting masih hanya menambah sebanyak dua karyawan baru sehingga yang menetap hanya empat karyawan. Kemudian di tahun 2022 karyawan mulai bertambah secara perlahan hingga terdapat sekitar 15 karyawan tetap di biro Smile Consulting Indonesia. Tujuan awal berdirinya Smile Consulting adalah membantu orang sebanyak mungkin dengan harga yang dapat dijangkau oleh semua kalangan. Menurut hasil wawancara dengan Direktur Gunawan Soewito M.Psi. Psi. CHt pencapaian terbesar yang dimiliki adalah ketika pada awalnya hanya satu atau dua klien yang datang namun perlahan-lahan menjadi lebih dari lima klien yang datang dan mulai mempercayai untuk menggunakan layanan yang dimiliki oleh Smile Consulting. Pencapaian besar lainnya adalah dengan dapat menjangkau perusahaan besar seperti Indonesia Ferry Property (PT. IFPRO) yang merupakan joint venture dari dua Badan Usaha Milik Negara

atau BUMN dan juga Kementrian Negeri Agama. Smile Consulting sendiri ingin lebih menjangkau perusahaan besar lainnya sebagai target yang ingin dicapai yaitu dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas karyawan yang ada agar klien merasa terbantu dengan layanan yang disediakan oleh biro. 2.2 Logo Perusahaan Gambar 2.1 Logo Smile Consulting Indonesia (Smile Consulting Indonesia 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur yaitu bapak Gunawan Soewito M.Psi. Psi. CHt. mengatakan logo Smile Consulting memiliki beberapa makna yaitu terdapat wajah sedih dan juga senyum yang diartikan bahwa Biro Smile Consulting memiliki harapan bagi siapapun yang sebelumnya merasa sedih namun ketika akhirnya datang ke Smile Consulting akan merasa lebih bahagia ataupun senang karena telah menyelesaikan atau mengungkapkan keresahan yang ada dalam dirinya. Selain itu makna dari berbagai warna yang terdapat pada logo tersebut adalah bahwa Smile Consulting menerima segala perbedaan yang ada sehingga siapapun tanpa memandang apapun dapat untuk datang ke Smile Consulting dan akan diterima dengan baik oleh Smile Consulting. Kemudian terdapat pula dua titik yang terletak dibagian tengah huruf ‘S ’ yang merupakan kiasan dari wajah tersenyum seperti harapan awal yait u berharap setiap orang akan merasakan kebahagiaan ketika mendatangi biro Smile Consulting. Lalu untuk kata “one less worry” ini jug a merupakan harapan bagi siapapun yang datang ke Smile Consulting akan memiliki setidaknya satu kekhawatiran mereka menjadi berkurang setelahnya. 2.3 Visi dan Misi Smile Consulting Indonesia Visi dan Misi merupakan hal yang penting untuk dimiliki dalam mencapai tujuan begitu pun dengan Biro Smile Consulting Indonesia. Berikut visi dan juga misi Smile Consulting Indonesia (Smile Consulting Indonesia 2023): Smile Consulting Indonesia memiliki visi untuk menjadi biro psikologi dan juga pusat asesmen terbaik serta profesional dengan mengedepankan kualitas pelayanan serta harga yang terjangkau agar mampu menjadi mitra yang dapat dipercaya dan juga dapat diandalkan untuk pemberdayaan diri dan peningkatan kualitas setiap sumber daya manusia A. Visi: yang ada. B.

Misi: 1. Memberikan pelayanan psikologi sesuai dengan kebutuhan klien 2. Bersikap profesional dan menjunjung tinggi integritas serta kualitas dalam pemberian layanan psikologi B-7 3. Memperluas jaringan dan konektivitas pelayanan psikologi di seluruh Indonesia Mengedepankan kesejahteraan psikologi pada setiap individu 4. Up to date dalam pengembangan keilmuan psikologi dan penyebaran informasi kepada kebutuhn psikologi masyarakat Indonesia. 2.4 Struktur Organisasi Smile Consulting Indonesia terdiri dari tiga divisi yaitu divisi psikologi divisi social media dan desain serta divisi administrasi. Bagian direktur saat ini dipimpin oleh bapak Gunawan Soewito. M.Psi. Psi. CHt dengan supervisor yang membantu yaitu Caroline Ersalina Christie S.Psi. Jenis struktur organisasi biro Smile Consulting adalah struktur organisasi division of labor dimana pada struktur organisasi ini mengacu pada terdapatnya pembagian tugas kerja sesuai dengan jabatan masing-masing. Pembagian tugas kerja yang diberikan dilakukan secara terpisah dengan jabatan yang berbeda sehingga pekerjaan yang sudah dibagi mengarah pada spesialisasi pekerjaan yang sesuai dengan bidang kerjanya karena setiap pekerjaan mencakup beberapa tugas yang dilakukan untuk dapat menyelesaikan suatu jasa (McShane & Glinow 2018). Dari teori tersebut dapat diketahui bahwa sturktur organisasi dari Smile Consulting Indonesia dibuat dengan berdasarkan pada urutan serta fungsi kerja dari setiap jabatan sehingga dengan jabatan tersebut dapat memberikan layanan jasa yang berbeda. Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi berdasarkan hasil wawancara dengan Caroline Ersalina Christie S.Psi selaku supervisor Gambar 2.2 Struktur Organisasi Smile Consulting Indonesia Hasil wawancara praktikan dengan Caroline Ersalina Christie S.Psi sebagai supervisor dari Biro Smile Consulting Indonesia ia mengatakan bahwa dari setiap divisi memiliki tugas sebagai berikut (Smile Consulting Indonesia 2023): 1. Direktur Direktur merupakan pemilik utama dari Smile Consulting Indonesia yaitu Gunawan Soewito. M.Psi. Psi. CHt dimana ia memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan terkait berjalannya program yang

dijalankan oleh biro seperti psikotes analisa sidik jari training hipnoterapi konseling konsultasi pernikahan rekrutmen dan psikoedukasi. 2. Supervisor Supervisor memiliki tanggung jawab untuk berkoordinasi dan bertanggung jawab atas divisi psikologi Caroline Ersalina Christie S.Psi selaku supervisor Smile Consulting Indonesia membantu melakukan review hasil laporan psikologi yang telah dibuat oleh anggota divisi psikologi. Ia juga memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kinerja anggota divisi psikologi. 3. Divisi Psikologi Pada divisi psikologi anggota memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan proses psikotes melakukan konseling melakukan interview dan menulis laporan hasil interview. 4. Divisi social media dan design Dalam divisi media sosial dan desain setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan website biro dan juga membuat konten di berbagai platform untuk memberikan edukasi melalui platform seperti twitter instagram kaskus linkedin facebook tiktok dan youtube. 5. Divisi Administrasi rekapan biaya operasional. Divisi administrasi berfokus pada memberikan layanan kepada klien yang ingin mendaftar dan juga menyusun laporan sesuai dengan format yang menjadi standar biro kemudian membuat Praktikan ditempatkan dibawah divisi psikologi dengan pengawasan dari supervisor langsung yaitu Caroline Ersalina Christie S.Psi. Praktikan bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas utama yang diberikan yaitu membantu mengawasi dan mengamati jalannya proses psikotes melakukan interview membuat hasil laporan wawancara dan observasi. Namun karena praktikan merupakan mahasiswa magang maka praktikan seringkali diminta untuk mengerjakan tugas tambahan seperti membuat konten edukasi mengenai psikologi. 2.5 Kegiatan Umum Perusahaan Kegiatan umum yang dilakukan di Smile Consulting Indonesia adalah melakukan layanan jasa yang diberikan. Berikut adalah penjelasan lebih detil mengenai kegiatan umum Smile Consulting Indonesia (Smile Consulting Indonesia 2023) yaitu: 1. Psikotes Smile Consulting Indonesia sebagai biro Psikologi menyediakan layanan psikotes dimana biro mempersiapkan serangkaian tes yang dilakukan oleh seorang psikolog profesional dan

memiliki izin praktek yang resmi atas permintaan klien baik secara individu maupun organisasi untuk dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai aspek psikologis seseorang sesuai dengan kebutuhan dan juga keperluan klien. Psikotes yang diberikan oleh Smile Consulting Indonesia ialah Intelligenz structur Test (IST) Culture Fair Intelligence Test (CFIT) Myers–Briggs Type Indicator (MBTI) Dominance Influence Steadiness dan Compliance (DISC) Edward's Personal Preference Schedule (EPPS) Sixteen Personality Factor (16 PF) Kraeplin Papi Kostick dan juga Minnesota Multiphasic B-9 Personality Inventory (MMPI). Psikotes yang dijalani di Smile Consulting Indonesia umumnya berbasis komputer namun pada usia 8-14 tahun biasanya menggunakan buku tes seperti CFIT skala 2. 2. Analisa Sidik Jari Jasa yang disediakan oleh Smile Consulting lainnya adalah analisa sidik jari dimana hal ini merupakan metode untuk dapat mengetahui potensi genetik seseorang yang mencangkup gaya belajar gaya bekerja karakter bawaan kecerdasan majemuk dan lain- lain. Smile Consulting menyediakan jasa ini agar klien dapat mengenal potensi diri sehingga dapat lebih meningkatkan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam hidup dan juga agar dapat memahami diri maupun orang lain secara lebih baik. 3.Training Smile Consulting juga menyediakan untuk memberikan training atau pelatihan kepada peserta training atau trainee. SmileConsulting menyediakan jasa tersebut agar peserta training dapat memiliki keahlian sesuai dengan materi training yang disampaikan. Terdapat dua materi training yang disediakan yaitu hard skill dan juga soft skill. 4. Hipnoterapi disfungsional. 5. Konseling Kegiatan yang dilakukan Smile Consulting adalah hipnoterapi dimana terapi ini dilakukan pada subjek dengan kondisi hipnosis. Hipnoterapi ini sering digunakan untuk dapat memodifikasi sikap seseorang isi perasaan perilaku dan juga keadaan seperti sakit yang berhubungan dengan stres manajemen rasa sakit kecemasan dan juga kebiasaan Konseling yang diberikan oleh Smile Consulting adalah dengan memberikan bantuan secara profesional oleh seorang konselor kepada klien untuk dapat memperoleh pemahaman diri

serta logika berpikir dari sudut pandang yang berbeda. 6. Konsultasi Pernikahan Jasa konsultasi pernikahan yang diberikan oleh Smile Consulting memiliki tujuan agar semua anggota keluarga dapat mentoleransikan cara ataupun perilaku yang unik dari setiap anggota keluarganya memiliki toleransi pada anggota keluarga yang frustasi saat terjadi konflik lebih meningkatkan motivasi anggota keluarga agar dapat saling mendukung dan lain sebagainya 7. Rekrutmen Smile Consulting juga menyediakan jasa rekrutmen bagi perusahaan yang membutuhkan calon karyawan dimana pada jasa ini meliputi psikotes proses interview dan juga observasi untuk dapat memprediksi bagaimana performa yang diberikan calon karyawan sehingga dapat mengetahui kecocokan calon karyawan dengan perusahaan yang mencari kriteria yang sesuai dengan calon karyawan tersebut 8. Psikoedukasi Ketika ada kerjasama dengan suatu instansi atau sekolah Smile Consulting Indonesia akan memberikan benefit berupa webinar untuk memberikan psikoedukasi kepada para siswa dan siswi dengan materi yang relevan seperti meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Berdasarkan kegiatan umum yang dilakukan oleh Smile Consulting praktikan hanya melaksanakan 2 (dua) kegiatan yaitu melakukan administrasi psikotes serta wawancara dan observasi sampai dengan penulisan laporan hasil wawancara dan observasi. B-11 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Posisi yang diberikan pada praktikan di Smile Consulting Indonesia adalah sebagai staf magang dimana praktikan membantu jalannya berbagai proses dalam bidang psikologi seperti melakukan wawancara untuk rekrutmen observasi para peserta psikotes menuliskan laporan hasil wawancara dan hasil observasi peserta. Namun terdapat tugas tambahan yang juga diberikan kepada praktikan yaitu seperti membuat konten edukasi mengenai psikologi melalui berbagai platform sosial media seperti tiktok instagram dan juga youtube. Praktikan melakukan pekerjaan dengan sistem Work From Office atau WFO dari tanggal 12 Juni 2023 hingga 31 Agustus 2023 dengan total 416 jam kerja. Saat di Smile Consulting Indonesia praktikan diberikan beberapa penjelasan proses kerja dan juga diajarkan

untuk menulis laporan hasil wawancara melakukan wawancara dan juga observasi dengan mendampingi divisi psikolog yang sedang bertugas. Pada minggu pertama praktikan diminta untuk memahami bagaimana proses penyuntingan laporan kemudian melihat bagaimana proses psikotes dan juga proses wawancara berlangsung. Kemudian pada waktu tertentu pendamping meminta praktikan untuk membantu untuk menuliskan hasil wawancara dan juga hasil observasi dari peserta seperti yang ada pada Tabel 3.1.
3.1 Job Description yang dilakukan di Smile Consulting Indonesia Bidang Kerja Rincian Pekerjaan Tugas Utama 1. Melakukan administrasi psikotes online serta mengawasi peserta tes 2. Melakukan wawancara dan observasi serta membuat laporan wawancara dan observasi Tugas Tambahan 1. Membuat konten edukasi mengenai psikologi di sosial media 2. Melakukan sesi diskusi atau sharing session mengenai psikologi melalui sosial media di platform instagram dengan siaran langsung 3.2 Pelaksanaan Kerja Kerja profesi dilakukan selama 2 bulan 19 hari sejak tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023 dengan total waktu jam kerja selama 416 jam setiap hari namun satu bulan sekali praktikan masuk dihari sabtu. Setiap harinya praktikan diberi pembagian tugas melalui grup whatsapp yang dimiliki oleh biro Smile Consulting Indonesia agar praktikan dapat melakukan persiapan terlebih dahulu untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan. 3.2.1. Melakukan Administrasi Psikotes Online Serta Mengawasi Peserta Menurut Gregory (2016) psikotes sendiri merupakan suatu prosedur dengan kategori ataupun skor dimana psikotes memiliki norma ataupun standar dengan hasil yang dapat digunakan untuk dapat memprediksi suatu perilaku. Apabila mengacu pada langkah-langkah pelaksanaan tes psikologi menurut Cohen dan Swerdlik (2018) maka pelaksanaan alur tes psikologi seperti pada Gambar 3.1 Gambar 3.1 Alur Tes Psikologi (Cohen & Swerdlik 2018). Psikotes yang membedakan di Smile Consulting Indonesia adalah umumnya berbasis komputer yang dikerjakan melalui website yang disediakan. Penggunaan komputer saat psikotes memiliki beberapa kelebihan seperti menghemat waktu mengurangi adanya bias dan mengurangi

biaya dengan meningkatkan efisiensi (Marnat & Wright 2016). Berikut merupakan alur pekerjaan yang praktikan lakukan di Smile Consulting Indonesia: B-13 Gambar 3.2 Alur administrasi psikotes di Smile Consulting Indonesia Jika alur Smile Consulting Indonesia dikaitkan dengan alur tes psikologi oleh Cohen dan Swerdlik (2018) maka alurnya terdapat persamaan dan yang membedakan hanya nomor 2 (dua) yaitu memastikan kesiapan ruangan. Berikut adalah tahapan yang dilakukan oleh praktikan ketika melaksanakan pengawasan psikotes di Smile Consulting Indonesia: 1. 3 Persiapansebelum tes berlangsung Sesuai dengan alur pelaksanaan Tes Psikologi yang telah dikemukakan oleh Cohen dan Swerdlik (2018) maka Smile Consulting Indonesia juga menerapkan persiapan sebelum memulai tes. Persiapantes yang dilakukan oleh praktikan sebelum tes berlangsung adalah mendapatkan identitas peserta berupa nama dan juga akan melamar pada posisi apa di peusahaan. Serta jadwal pelaksanaan tes kemudian praktikan menyiapkan print out nama peserta beserta kode tes peserta. 2. Memastikan kesiapan ruangan Langkah selanjutnya adalah memastikan kesiapan ruangan dimana pada langkah ini tidak praktikan lakukan karena langkah ini sudah dilakukan oleh staff psikologi. Kesiapan ruangan meliputi kerapian ruangan serta melakukan crosscheck kembali pada masing-masing laptop yang akan digunakan oleh peserta psikotes. 3. Membangun rapport Langkah ketiga adalah membangun rapport praktikan menyambut peserta tes yang datang dan mempersilahkan untuk masuk ke dalam ruangan tes dan juga mempersilahkan untuk duduk di bangku yang sudah disediakan kemudian praktikan memberikan lembar kode tes kepada peserta. 4. Melakukan pelaksanaan tes Langkah terakhir merupakan pelaksanaan tes dimana praktikan menjelaskan serta memberikan instruksi pengerjaan psikotes kepada peserta. Pelaksanaan tes yang dilakukan di Smile Consulting Indonesia berbasis komputer maka instruksi yang diberikan meliputi penjelasan untuk menyiapkan foto formal untuk mengisi form identitas menjelaskan larangan untuk melakukan copy paste selama psikotes berlangsung menjelaskan larangan untuk meninggalkan ruangan psikotes selama tes berlangsung karena

terdapat timer yang diberikan pada setiap subtes menjelaskan untuk tidak membuka sumber lain seperti Google serta menjelaskan larangan untuk menggunakan kalkulator pada subtes yang berkaitan dengan angka. Pelaksanaan psikotes berlangsung selama kurang lebih tiga sampai empat jam. Terdapat perbedaan pada tahapan 2 (dua) karena untuk memastikan kesiapan ruangan sudah dilakukan oleh staff psikologi pada saat sebelum psikotes berlangsung. Praktikan melakukan pengawasan kepada peserta tes seperti yang ada pada Gambar 3.3. Gambar 3.3 Praktikan melakukan pengawasan pengerjaan psikotes berbasis komputer 3.2.2 Melakukan Wawancara dengan Behavior Event Interview Saat melakukan wawancara praktikan menggunakan teknik Behavior Evenet Interview (BEI) berdasarkan acuan yang diberikan oleh Smile Consulting Indonesia dan juga menekankan pada aspek psikologis yang dimiliki Biro Smile Consulting. BEI sendiri adalah teknik yang dilakukan dalam wawancara untuk dapat menggali informasi berdasarkan dengan STAR yaitu Situation (Situasi) Task (Tugas) Action (Aksi) dan juga Result (Hasil) kemudian dengan berdasarkan aspek intelegensi umum sikap kerja dan kepribadian. Behavioral Interview juga didefinisikan sebagai pertanyaan terkait dengan pekerjaan yang berfokus pada bagaimana seorang kandidat bereaksi dengan situasi yang sebenarnya di masa lampau (Dessler 2020). Gambar 3.4 merupakan alur Behavior Event Interview menurut Society for Human Resource Management (2016). Gambar 3.4 Alur Behavior Event Interview (Society for Human Resource Management 2016) B-15 Tahapan yang dilakukan praktikan relevan dengan alur BEI dimana praktikan dapat terlibat dalat pelaksanaan wawancara online dan juga offline dimana praktikan diberi izin untuk melaksanakan proses wawancara ketika praktikan sudah dipercaya untuk dapat melakukannya dengan tanpa bantuan lebih dari staf psikologi yang berwenang namun praktikan tetap diawasi oleh supervisor dengan terus memantau dan menanyakan kepada PIC pemberian tugas bagaimana kinerja praktikan setiap minggunya. Gambar 3.5 merupakan alur interview yang praktikan lakukan di Smile Consulting. Gambar 3.5 Alur interview Smile Consulting Indonesia

Terdapat perbedaan tahapan yang dilakukan oleh praktikan di Smile Consulting Indonesia jika dibandingkan dengan alur BEI menurut Society for Human Resource Management yaitu tahapan nomor 1 (satu). Berikut tahapan alur Interview Smile Consulting jika dikaitkan dengan alur BEI menurut Society for Human Resource Management (2016): 1. Menentukan interviewers Tahapan ini tidak dilakukan oleh praktikan karena penentuan interviewers dilakukan oleh staff psikologi yang berwenang. Penentuan ini didasarkan dari kebutuhan apa yang diperlukan oleh peserta apabila wawancara hanya dilakukan untuk memastikan kembali hasil tes psikologi maka praktikan diberikan kepercayaan untuk melakukan interview dengan peserta tersebut karena sudah sudah pernah melakukan wawancara dengan didampingi sebelumnya. Sedangkan jika peserta memerlukan laporan hasil wawancara maka praktikan diberi pengawasan dari supervisor untuk melakukan wawancara pada peserta yang sudah ditentukan. Praktikan telah melakukan wawancara baik sendiri ataupun didampingin oleh staff psikologi berikut data perusahaan peserta wawancara yang dilakukan oleh praktikan sendiri dan juga dengan pendampingan staff psikologi: 1.) PT. Spentera – Staf f 2.) PT. RK Indo Part Manufacturing – Staff 3.) PT. Gading Kencan a Sawit – Staff 4.) Perusahaan Umum Daerah Kerthi Bali Santhi – St aff 5.) PT. HAS Environmental – Staff 6.) PT. Marka Inspektind o Technical – Staff 7.) PT. Asuransi Binagriya Upakarya – Staff 8.) PT. Indo Motor Lestari – Staff 9.) PT. Leader IT – Staff 10.) PT. Sentra Inovasi Solusi – Staff 11.) Van Jose – Staff 12.) PT. Ex cel Rim Indonesia – Staff 13.) PT. Global Dispomedika – Supervisor 1 4.) PT. RK Indo Part Manufacturing – Staff 15.) PT. Prospera aswindr a teknologi - Staff 2. Mempersiapkan pertanyaan BEI Pada tahap ini praktikan mempersiapkan pertanyaan berdasarkan aspek-aspek yang telah dimiliki oleh Biro yaitu aspek intelegensi umum sikap kerja dan kepribadian serta praktikan memilih beberapa pertanyaan BEI yang sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh peserta. Terdapat interview guide yang diberikan kepada praktikan sebagai bekal sehingga praktikan dapat

mengetahui list pertanyaan yang hendak ditanyakan kepada peserta wawancara. Gambar 3.6 merupakan list pertanyaan BEI dan Gambar 3.7 merupakan list pertanyaan berdasarkan aspek dari Smile Consulting Indonesia. Gambar 3.6 List Pertanyaan Behavioral Event Interview B-17 Gambar 3.7 List Pertanyaan Berdasarkan Aspek Smile Consulting Indonesia 3. Membuka Interview Menurut Society for Human Resource Management (2016) pembuka interview dapat dimulai dengan melakukan perkenalan diri dari pihak interviewer. Jika dikaitkan dengan pengalaman maka praktikan akan memperkenalkan diri secara singkat kemudian menjelaskan tujuan dari wawancara. Pada tahap ini praktikan membangun rapport sesuai dengan materi dalam mata kuliah wawancara dan observasi dimana building rapport memiliki tujuan unuk membuat peserta menjadi nyaman dengan memberikan obrolan ringan secara singkat karena jika terlalu lama maka dapat meningkatkan kecemasan dan juga ketenganan dari pelamar. Building rapport membuat praktikan membangun hubungan yang didasarkan kepada kepercayaan pengertian dan juga penerimaan kepada peserta wawancara (Stewart & Cash 2018). Tahapan ketika proses wawancara berlangsung saat online maupun offline sama praktikan melakukan perkenalan diri terlebih dahulu sebelum meminta peserta wawancara untuk memperkenalkan dirinya kemudian praktikan meminta izin untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara dengan melakukan recording. 4. Mengajukan pertanyaan bersifat Behavioral Event Interview Tahap ini dilakukan oleh praktikan ketika praktikan sebelumnya telah 10 kali untuk mengikuti kegiatan wawancara bersama dengan staff psikologi. Oleh karena itu praktikan diberikan kesempatan untuk menanyakan secara penuh kepada peserta. Praktikan mengajukan pertanyaan berdasarkan dari aspek yang sudah dipersiapkan oleh biro yaitu fleksibilitas berpikir kemampuan analisa hasrat berprestasi semangat kerja inisiatif tempo kerja ketelitian konsentrasi stabilitas kerja kepercayaan diri penyesuaian diri kontak sosial komunikasi kerjasama kepatuhan kemandirian dan juga kepemimpinan. 7 Dariaspek-aspek tersebut praktikan mengajukan pertanyaan BEI yang menekankan prinsip STAR yaitu Situation Task Action dan Result. Pertanyaanyang

diajukan saat melakukan proses interview adalah seperti permasalahan yang dihadapi ketika bekerja pengalaman dalam tim dan perannya seperti apa dan bagaimana hasilnya serta menceritakan tanggung jawab yang dimilikinya kemudian praktikan menanyakan kontribusi apa yang dapat diberikan oleh peserta untuk perusahaan yang dilamar untuk menambah informasi dalam kesiapannya menempati posisi yang dilamar dan juga dapat membantu proses pengerjaan laporan hasil wawancara. Diakhir wawancara supervisor selaku notulen juga ikut menanyakan hal-hal yang sekiranya terlewati oleh praktikan. Gambar 3.8 merupakan proses wawancara online yang dilakukan oleh praktikan bersama dengan supervisor yang dilakukan selama satu jam yang dihadiri oleh 3 (tiga) orang yaitu praktikan bersama dengan supervisor dan juga satu peserta wawancara. B-19 Gambar 3.8 Praktikan Melakukan proses Interview bersama Supervisor 5. Membuat catatan selama interview berlangsung Praktikan melakukan pencatatan seperti Gambar 3.9 dan Gambar 3.10 dengan menggunakan microsoft word sembari mendengarkan wawancara online maupun offline. Pembuatan catatan didasarkan dengan template dari hasil laporan Smile Consulting Indonesia Gambar 3.9 Catatan Praktikan selama interview pada peserta A B-21 Gambar 3.10 Catatan Praktikan selama interview pada peserta B 6. Menutup interview Praktikan menutup interview dengan mengucapkan terimakasih atas ketersediaan waktunya untuk mengikuti proses wawancara dengan baik dari awal hingga akhir. Stewart dan Cash (2018) mengatakan bahwa penutupan harus dilakukan secara singkat dan juga menghargai atas waktu yang diberikan oleh peserta dalam melakukan interview. Praktikan juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal yang masih belum jelas terkait dengan proses wawancara. Ketika praktikan tidak mendapati adanya pertanyaan dari peserta maka praktikan menutup sesi wawancara dengan meminta izin untuk melakukan sesi foto bersama sebagai dokumentasi. Berdasarkan alur diatas praktikan melakukan semua tahapan karena Smile Consulting Indonesia mempercayakan praktikan untuk memberikan pertanyaan kepada peserta secara penuh sehingga tidak ada batasan bagi praktikan

untuk bertanya namun tetap sesuai dengan aspek yang diminta oleh biro dan juga BEI saat melakukan wawancara. 3.2.3 Melakukan Observasi selama Wawancara Observasi saat wawancara dilakukan oleh praktikan saat diminta untuk memperoleh informasi tambahan dalam laporan wawancara peserta. Pengamatan yang dilakukan praktikan diasarkan pada teori behavioral observation (Cohen & Swerdlik 2018) sesuai pada Gambar 3.11. Gambar 3.11 Alur Pengamatan Behavioral Observation (Cohen & Swerdlik 2018) Terdapat satu perbedaan dalam tahapan pengamatan selama praktikan menjalankan proses pengamatan wawancara di Smile Consulting Indonesia jika dikaitkan dengan behavioral observation Cohen dan Swerdlik (2018) yaitu pada nomor 5 (lima) berikut tahapan yang dilakukan di Smile Consulting Indonesia: Gambar 3.12 Alur kerja pengamatan Smile Consulting Indonesia 1. Menentukan Tujuan Observasi Staff psikologi yang menjadi pendamping praktikan saat melakukan wawancara menjelaskan bahwa praktikan melaksanakan pengamatan guna menambah informasi pada laporan wawancara. Serupa pada penjelasan yang ada dalam buku Cohen dan Swerdlik (2018) yang mengatakan bahwa penting untuk dapat memahami apa tujuan dari observasi sesuai dengan kebutuhan seperti kebutuhan organisasi (rekrutmen) 2. Menentukan Metode Observasi Pada tahap ini Smile Consulting tidak memiliki metode tertentu untuk melakukan observasi maka praktikan menentukan metode observasi yaitu natural observasion untuk dapat memperoleh gambaran perilaku seseorang dengan setting natural tanpa B-23 adanya campur tangan praktikan agar suatu perilaku dapat timbul (Cohen & Swerdlik 2018). Metode ini praktikan gunakan dengan pertimbangan agar praktikan dapat memperoleh gambaran perilaku peserta tanpa adanya rekayasa selama menjalankan proses wawancara bersama pewawancara. 3. Mempersiapkan list untuk ‘targeted-behaviors’ Pada tahap ini Smile Consulting Indonesi a memiliki list pada perilaku tertentu seperti pada Gambar 3.13. Praktikan diberi kriteria penilaian untuk membantu praktikan ketika melakukan observasi. Pada aspek penampilan dikatakan Kurang (K) apabila peserta: 1.) Memakai pakaian bau tidak sedap 2.) Pakaian terlihat

lusuh 3.) Memakai celana pendek 4.) Memakai riasan yang berlebihan. Dikatakan Agak Kurang (AK) apabila peserta: 1.) Menggunakan pakaian tidak bersih 2.) Pakaian tidak rapih 3.) Pakaian yang terlihat ketat. Dikatakan Cukup (C) apabila peserta: 1.) Menggunakan pakaian tertutup 2.) Menggunakan aksesori secukupnya seperti jam tangan dan cincin 3.) Rambut yang ditata dengan baik. Dikatakan Rata-rata Baik (RBA) apabila peserta: 1.) Memakai sepatu yang tertutup 2.) Rambut panjang tidak dibiarkan tergerai 3.) Rambut tidak menutupi wajah. Dikatakan Agak Baik (AB) apabila peserta: 1.) Pakaian rapih dan tidak kusut 2.) Mengenakan celana berwarna hitam 3.) Menggunakan sepatu berwarna hitam. Dikatakan Baik (B) apabila peserta: 1.) Menggunakan kemeja putih rapih 2.) Pakaian wangi dan bersih 3.) Mengenakan jas hitam. Pada aspek komunikasi dikatakan Kurang (K) apabila peserta: 1.) Penyusunan kata yang berantakan 2.) Berbicara berbelit-belit dan tidak terarah 3.) Menjawab pertanyaan terlalu singkat. Dikatakan Agak Kurang (AK) apabila peserta: 1.) Menjawab dengan panjang namun tidak sampai ke inti pembahasan 2.) Kurang percaya diri ketika berbicara 3.) Berbicara dengan sangat cepat sehingga beberapa informasi tidak dapat ditanggkap dengan baik. Dikatakan Cukup (C) apabila peserta: 1.) Mampu memahami pertanyaan 2.) Intonasi dan artikulasi yang baik 3.) Memberikan jawaban dengan detail. Dikatakan Rata-rata Baik (RBA) apabila peserta: 1.) Mampu memahami pertanyaan dengan baik dan menerjemakannya kedalam bentuk yang sederhana 2.) Memberikan contoh pengalaman sederhana untuk dapat menguatkan jawaban yang diberikan 3.) Komunikasi berlangsung dengan dua arah. Dikatakan Agak Baik (AB) apabila peserta: 1.) Mampu memahami dan mengidentifikasi pertanyaan 2.) Menjawab sesuai dengan apa yang ditanyakan 3.) Jawaban yang diberikan tidak membingungkan dan mengenai inti dari permasalahan. Dikatakan Baik (B) apabila peserta: 1.) Memberikan tanggapan yang cepat untuk merespon pertanyaan yang diberikan 2.) Mampu berkomunikasi dengan jelas cermat akurat dan reflektif 3.) Mampu berpikir kritis dapat menyampaikan ide-ide dengan logika yang baik.

Aspek hasrat berprestasi dikatakan Kurang (K) apabila peserta: 1.) Menghindari mengerjakan tugas yang membuat merasa cemas 2.) Menghindari tugas yang beresiko 3.) Menghindari tugas-tugas yang menyulitkan. Dikatakan Agak Kurang (AK) apabila peserta: 1.) Butuh waktu lama untuk memecahkan masalah atau mengerjakan tugas 2.) Bekerja saat mendekati deadline tugas 3.) Sering menunda- nunda pekerjaan. Dikatakan Cukup (C) apabila peserta: 1.) Dapat terlibat dalam situasi dimana ada resiko gagal 2.) Cenderung menyelesaikan tugas sesuai kemampuan 3.) Menyukai situasi dimana ia dapat menilai sendiri kemajuan dan pencapaian tujuan nya. Dikatakan Rata-rata Baik (RBA) apabila peserta: 1.) Memiliki komitmen pada pekerjaannya 2.) Percaya diri dalam menjalankan tugas 3.) Selalu menjaga keseimbangan kinerja dalam berbagai situasi pekerjaan. Dikatakan Agak Baik (AB) apabila peserta: 1.) Berusaha merealisasikan tujuan yang telah dibuat 2.) Kompetitif 3.) Dapat memecahkan masalah dengan mudah dan cepat. Dikatakan Baik (B) apabila peserta: 1.) Profesional dalam mengerjakan tugas 2.) Keinginan untuk sukses lebih besar daripada ketakutan pada kegagalan 3.) Individu mempunyai sikap yang berorientasi ke masa depan. Kemudian aspek sistematika berpikir dikatakan Kurang (K) apabila peserta: 1.) Kurang mengetahui langkah yang perlu dilakukan dalam menyusun kerangka berpikir 2.) Kurang melihat peluang yang dapat dijadikan pengembangan ide baru 3.) Kurang membangun argumen yang kuat dan menggunakan penalaran logis. Dikatakan Agak Kurang (AK) apabila peserta: 1.) Mengetahui bahwa terdapat sebuah permasalahan yang butuh penanganan 2.) Mencoba untuk mencari tahu mengenai informasi yang berhubungan dengan permasalahan 3.) Cukup mampu mengidentifikasi hubungan namun belum dapat mengetahui implikasi yang mungkin ada Dikatakan Cukup (C) apabila peserta: 1.) Memahami konsep secara sederhana 2.) Merencanakan ide inovatif sebagai bentuk pengembangan 3.) Membangun argumen yang kuat namun belum menggunakan penalaran yang logis. Dikatakan Rata-rata Baik (RBA) apabila peserta: 1.) Menyusun kerangka berpikir yang terstruktur namun belum terperinci 2.) Mencari

tahu informasi yang relevan dengan permasalahan 3.) Melihat pola hubungan atau implikasi dari beberapa informasi. Dikatakan Agak Baik (AB) apabila peserta: 1.) Mengidentifikasi pola hubungan atau implikasi yang mungkin ada diantara beberapa informasi 2.) Menyusun kerangka berpikir yang terstruktur dan terperinci 3.) Memahami konsep yang kompleks. Dikatakan Baik (B) apabila peserta: 1.) Memahami seluruh informasi dengan detail yang relevan dengan permasalahan 2.) Mengetahui keseluruhan faktor yang menjadi penyebab permasalahan 3.) Mengembangkan ide inovatif dan dapat merealisasikannya dengan sangat baik Aspek tanggung jawab dikatakan Kurang (K) apabila peserta: 1.) Menghindari tanggung jawab atas tugasnya 2.) Tidak mau menerima konsekuensi dari kesalahannya 3.) Tidak memperhatikan detail dalam pekerjaan. Dikatakan Agak Kurang (AK) apabila peserta: 1.) Tidak berupaya memperbaiki kesalahan 2.) Cenderung mengabaikan tenggat waktu 3.) Cenderung menyalahkan faktor eksternal ketika berbuat kesalahan. Dikatakan Cukup (C) apabila peserta: 1.) Memastikan pekerjaannya sesuai standar yang ditetapkan 2.) Mencari peluang untuk berkontribusi saat ada tantangan pekerjaan 3.) Berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja. B-25 Dikatakan Rata-rata Baik (RBA) apabila peserta: 1.) Cenderung menyelesaikan tugas tepat waktu 2.) Tidak mencari pembenaran dari orang lain saat melakukan kesalahan 3.) Berusaha menjaga kualitas kerjanya. Dikatakan Agak Baik (AB) apabila peserta: 1.) Berusaha memberikan hasil kerja yang terbaik 2.) Mempunyai standar tinggi untuk pekerjaan 3.) Dapat menyelesaikan masalah secara mandiri. Dikatakan Baik (B) apabila peserta: 1.) Aktif mencari peluang untuk memberikan kontribusi yang lebih besar 2.) Manajemen waktu yang sangat baik 3.) Mencari kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang mampu mendukung kinerja Aspek toleransi terhadap stres dikatakan Kurang (K) apabila peserta: 1.) Mengalami peningkatan kecemasan ketika dihadapkan pada situasi yang menuntut 2.) Sulit beradaptasi dengan perubahan 3.) Cenderung memperbesar masalah. Dikatakan Agak Kurang (AK) apabila peserta: 1.) Cenderung

merasa sulit menangani beban yang diberikan 2.) Cenderung mudah tersinggung marah atau mudah terbawa emosi negatif 3.) Saat dihadapkan pada situasi yang menuntut merespons dengan kemarahan. Dikatakan Cukup (C) apabila peserta: 1.) Mampu menjaga kualitas hubungan sosial dengan orang lain meskipun menghadapi situasi stres 2.) Sedikit lebih banyak usaha untuk tetap fokus 2.) Dapat tetap fokus dan konsentrasi pada tugas- tugas penting. Dikatakan Rata-rata Baik (RBA) apabila peserta: 1.) Memiliki kemampuan untuk menghadapi stres dengan baik 2.) Mengalami sedikit kesulitan dalam mengendalikan emosi 3.) Mampu mempertahankan kinerja yang baik. Dikatakan Agak Baik (AB) apabila peserta: 1.) Memiliki strategi pengelolaan stres yang efektif 2.) Reaksi emosional yang terkendali 3.) Mampu menjaga kecemasan tetap terkendali Dikatakan Baik (B) apabila peserta: 1.) Dapat menghadapi situasi menuntut dengan tenang dan terorganisir 2.) Mudah mengendalikan emosi saat dihadapkan pada situasi yang menekan 3.) Tingkat kecemasan yang sangat rendah Aspek kemandirian dikatakan Kurang (K) apabila peserta: 1.) harus diingatkan untuk mengerjakan tugas-tugasnya 2.) Tidak memiliki rasa tanggung jawab 3.) Tidak mempunyai rasa empati. Dikatakan Agak Kurang (AK) apabila peserta: 1.) Sering ragu terhadap keputusan yang akan diambil 2.) Kurang dapat mengatur emosi dengan baik 3.) Tidak siap menerima tugas di luar tanggung jawabnya. Dikatakan Cukup (C) apabila peserta: 1.) Mampu dalam memberikan ide dan mengungkapkan pendapat yang dimiliki 2.) Berhubungan baik dengan orang lain dan terbuka terhadap kritik yang diberikan 3.) Berusaha untuk mengembangkan diri sendiri. Dikatakan Rata-rata Baik (RBA) apabila peserta: 1.) Meyakini setiap hal yang dilakukan 2.) Mampu mengendalikan diri sendiri 3.) Mengetahui setiap hal yang harus dan tidak harus untuk dilakukan. Dikatakan Agak Baik (AB) apabila peserta: 1.) Memiliki inisiatif untuk menyelesaikan tugas lebih dari yang diminta 2.) Mampu membuat skala prioritas untuk memastikan semua pekerjaannya terselesaikan 3.) Menunjukkan sikap profesional dengan sesama rekan kerja. Dikatakan Baik (B) apabila

peserta: 1.) Memiliki prinsip yang kuat dalam kehidupan 2.) Mampu mengandalkan diri sendiri dalam berbagai hal 3.) Mengambil sebuah keputusan tanpa adanya pengaruh dari orang lain. Aspek kepemimpinan dikatakan Kurang (K) apabila peserta: 1.) Kurang memahami visi misi kelompok 2.) Kurang memberikan apresiasi bagi orang lain 3.) Tidak konsisten dalam memberikan keputusan. Dikatakan Agak Kurang (AK) apabila peserta: 1.) Ragu setiap melakukan sebuah tindakan 2.) Selalu membutuhkan pendapat orang lain dalam pengambilan keputusan 3.) Mudah terpengaruh oleh lingkungan. Dikatakan Cukup (C) apabila peserta: 1.) Berkomunikasi secara efektif 2.) Mampu memberikan arahan kepada anggota 3.) Mampu mengatur waktu kerja dengan baik. Dikatakan Rata-rata Baik (RBA) apabila peserta: 1.) Tegas dan dapat dipercaya untuk melakukan pekerjaan 2.) Menjadi fasilitator dalam menyelesaikan sebuah masalah 3.) Mampu mengatasi konfilk yang dihadapi diri sendiri ataupun karyawan. Dikatakan Agak Baik (AB) apabila peserta: 1.) Mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan anggota untuk melakukan mapping 2.) Bersikap terbuka pada kritik dan saran yang disampaikan bawahan 3.) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan pencapaian target. Dikatakan Baik (B) apabila peserta: 1.) Memiliki komitmen yang kuat 2.) Mampu menciptakan sistem untuk melakukan evaluasi berkala guna memastikan target anggota tercapai 3.) Mampu mencetuskan program pelatihan berkala untuk mengembangkan potensi karyawan. Aspek kerjasama dikatakan Kurang (K) apabila peserta: 1.) Tidak merasa memiliki tanggung jawab terhadap tim 2.) Tidak berminat memberikan kontribusi 3.) Tidak menghargai kinerja dari orang lain. Dikatakan Agak Kurang (AK) apabila peserta: 1.) Menutup diri dan tidak memiliki kepercayaan dengan orang lain 2.) Menjadi penghambat bagi kelompok 3.) Selalu menentang setiap keputusan kelompok. Dikatakan Cukup (C) apabila peserta: 1.) Mengikuti acara yang diselenggarakan kelompok 2.) Bersedia ketika diminta untuk membantu 3.) Memberikan kelompok untuk mengambil keputusan. Dikatakan Rata-rata Baik (RBA) apabila peserta: 1.) Memberikan ide atau pendapat yang dimiliki

2.) Memahami peran dalam kelompok 3.) Terbuka dengan anggota kelompok. Dikatakan Agak Baik (AB) apabila peserta: 1.) Komunikasi yang efektif 2.) Mampu menghargai setiap tindakan orang lain 3.) Memberikan kontribusi lebih kepada kelompok. Dikatakan Baik (B) apabila peserta: 1.) Memiliki kesadaran dalam mementingkan tugas kelompok 2.) Memiliki keterbukaan dan kepercayaan dengan orang lain 3.) Bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan. Aspek kecocokan pribadi dengan perusahaan dikatakan Kurang (K) apabila peserta: 1.) Kurang mempunyai keterampilan atau pengalaman sesuai persyaratan kerja 2.) Sering terjadi konflik dengan rekan kerja 3.) Memberikan ketidakpuasan pada hasil kerja. Dikatakan Agak Kurang (AK) apabila peserta: 1.) Kurang dalam hal motivasi atau minat pada industri atau bidang pekerjaan 2.) Tidak produktif saat bekerja 3.) Kualitas pekerjaan yang kurang. Dikatakan Cukup (C) apabila peserta: 1.) Memiliki nilat dan minat yang sejalan dengan perusahaan 2.) Berkontribusi dengan menyalurkan ide-ide untuk perusahaan 3.) Mempunyai keterampilan interpersonal yang baik. Dikatakan Rata-rata Baik (RBA) apabila peserta: 1.) Menjalin komunikasi B-27 yang baik dengan rekan kerja 2.) Membangun hubungan kuat dengan perusahaan dan rekan kerja 3.) Berusaha mengembangkan diri demi perusahaan. Dikatakan Agak Baik (AB) apabila peserta: 1.) Mengikuti perkembangan zaman demi meningkatkan kinerja 2.) Berhubungan akrab dengan sesama rekan kerja 3.) Mampu berkolaborasi dengan orang lain. Dikatakan Baik (B) apabila peserta: 1.) Komitmen yang tinggi terhadap perusahaan 2.) Merasa terhubung secara emosional dengan rekan kerja 3.) Berdedikasi dan memberikan pelayanan terbaik. Aspek kepekaan perasaan dikatakan Kurang (K) apabila peserta: 1.) Mengabaikan kebutuhan emosional orang lain 2.) Tidak mau menolong orang lain 3.) Menyebabkan orang lain merasa tidak nyaman. Dikatakan Agak Kurang (AK) apabila peserta: 1.) Bersikap acuh terhadap lingkungan sekitar 2.) Bersikap acuh terhadap orang lain 3.) Mengabaikan perasaan orang lain. Dikatakan Cukup (C) apabila peserta: 1.) Menghindari tindakan yang dapat membuat orang lain tidak nyaman

2.) Tidak merendahkan orang lain 3.) Tidak melakukan diskriminasi. Dikatakan Rata-rata Baik (RBA) apabila peserta: 1.) Menerima pandangan orang lain 2.) mempertimbangkan perasaan orang lain dalam mengambil keputusan 3.) Peka terhadap ekspresi verbal dan non verbal yang mengungkapkan emosi. Dikatakan Agak Baik (AB) apabila peserta: 1.) Memberi perhatian pada orang yang mengalami masalah 2.) Menghargai pandangan orang lain 3.) Memahami suasana hati seseorang tanpa diberitahu. Dikatakan Baik (B) apabila peserta: 1.) Memberikan dukungan dan perhatian 2.) Menunjukkan empati 3.) Menunjukkan perhatian dan perasaan yang tulus. Selain itu praktikan melakukan observasi secara kualitatif dengan melihat kondisi fisik dan psikis peserta seperti bagaimana kondisi fisik yang dapat praktikan lihat melalui bagaimana penampilan peserta ketika mengikuti proses wawancara seperti bagaimana penampilan atau cara berpakaian dan juga gerak tubuh dari peserta selain itu praktikan juga melakukan pengamatan secara psikis dimana praktikan mulai menilai ketika bagaimana peserta masuk ke dalam ruang wawancara bagaimana gerak gerik yang dikeluarkan oleh peserta saat menjawab pertanyaan pewawancara serta bagaimana jawaban yang diberikan ketika diberikan pertanyaan dari pewawancara. Hasil observasi kualitatif tersebut kemudian akan dilaporkan kepada pihak yang memiliki kewenangan untuk menulis laporan hasil wawancara. List ini digunakan agar perusahaan mengetahui bagaimana gambaran sikap peserta saat bekerja seperti ketika perilaku peserta terlihat sering menunduk maka dapat dikatakan dalam observasi bahwa ia memiliki kepercayaan diri yang kurang sehingga hal tersebut membantu perusahaan untuk mempertimbangkan calon kandidat untuk dapat diterima dalam perusahaan. Gambar 3.13 Indikator Targeted Behavior 4. Melakukan Observasi Tahap ini dijalankan oleh praktikan dengan mempersiapkan catatan kecil atau buku kecil serta pena atau pensil untuk mengamati dan menulis hal-hal yang diperlukan selama proses pengamatan berlangsung. Praktikan mendengarkan proses wawancara dengan seksama disamping pewawancara namun pada waktu tertentu saat

melihat gerakan atau jawaban tertentu akan menjadikan catatan tersendiri bagi praktikan saat melakukan pengamatan. Seperti ketika peserta menjawab terlalu singkat meski sudah dilakukan probing oleh pewawancara dan ketika peserta yang selalu memainkan jari- jarinya diatas meja ketika menjawab pertanyaan dari pertanyaan pewawancara. 5. Membuat Desain untuk Intervensi Pada tahap ini praktikan tidak melakukannya dikarenakan Smile Consulting Indonesia tidak memiliki tugas untuk melakukan intervensi berdasarkan observasi yang telah dilakukan. Dengan alur yang telah dijelaskan diatas maka terdapat perbedaan pada tahap nomor 5 (lima) yang tidak dilakukan oleh praktikan karena Smile Consulting Indonesia tidak membuat desain intervensi dari perilaku yang dimiliki oleh peserta. 3.2.4. Melakukan Penulisan Hasil Laporan Interview dalam Bentuk Laporan Psychological report merupakan laporan hasil tes psikologi yang ditulis secara terorganisisir agar mudah untuk dibaca tergantung pada tujuan dan siapa yang menjadi B-29 sasaran dari laporan tersebut (Cohen & Swerdlik 2018). Gambar 3.14 merupakan alur dari pembuatan psychological report berdasarkan Cohen & Swerdlik (2018): Gambar 3.14 Alur Kerja Psychological Report (Cohen & Swerdlik 2018) Tahapan dari alur kerja diatas hanya 1 (satu) yang relevan dengan yang dilakukan oleh praktikan seperti pada Gambar 3.15 berikut penjelasannya: Gambar 3.14 Alur Kerja Penulisan Laporan Hasil Observasi 1. Menentukan tujuan penulisan laporan hasil wawancara dan observasi Pada tahapan ini praktikan melakukan sesuai dengan alur dimana praktikan menentukan tujuan berdasarkan apa yang diperlukan dari peserta seperti kebutuhan rekrutmen sesuai dengan informasi yang diberikan dari staff psikologi. 2. Mengetahui penulisan hasil wawancara dan observasi ditujukan kepada siapa Tahapan ini tidak sepenuhnya diinformasikan kepada praktikan bahwa laporan akan diberikan kepada siapa karena praktikan tidak memiliki kewenangan untuk memberikan langsung kepada klien. Perusahaan yang terkait ataupun pihak yang berwenang untuk menerimanya. Praktikan hanya diberi kesempatan untuk menuliskan laporan sesuai dengan standar biro Smile Consulting

Indonesia yang kemudian setelah difinalisasi laporan akan dikirimkan kepada pihak yang berwenang melalui divisi psikologi. 3. Menentukan komponen yang dibahas dalam hasil laporan wawancara dan observasi Praktikan tidak memiliki kewenangan secara langsung untuk dapat menentukan komponen yang akan dibahas dalam penulisan psychological report namun apa yang akan dibahas dalam penulisan akan tergantung pada keinginan pihak perusahaan yang sudah menghubungi kepada pihak Smile Consulting Indonesia yang kemudian akan diinformasikan kepada praktikan jika terdapat keinginan tertentu dengan apa yang akan dibahas dalam psychological report sesuai dengan kesepakatan dengan perusahaan. Gambar 3.15 dimana penulisan hasil wawancara dan observasi sudah difinalisasi dan melewati pemeriksaan supervisor ataupun staff psikologi yang memiliki kewenangan untuk melakukan review laporan sebelum dikirimkan kepada pihak perusahaan atau pihak yang berwenang. B-31 Gambar 3.15 Laporan Hasil Wawancara dan Observasi 4. Membuat Kesimpulan Pada tahapan ini praktikan tidak memiliki kewenangan untuk memberikan kesimpulan atas hasil laporan psikologis yang sudah dibuat dikarenakan praktikan merupakan anak magang. Oleh karena itu dari Smile Consulting Indonesia sendiri memberikan batas tertentu bagi para anak magang namun tetap memperbolehkan untuk melakukan saran pengembangan atau kesimpulan hanya untuk sekedar dijadikan pembelajaran dan dijadikan bahan diskusi bersama staff psikologi. Berdasarkan alur diatas maka terdapat perbedaan pada tahap nomor 2 (dua) 3 (tiga) dan 4 (empat) dimana praktikan memiliki keterbatasan untuk dapat melakukannya dan hanya diperbolehkan dilakukan oleh staff psikologi yang memiliki kewenangan lebih. 6 3.3Kendala Yang Dihadapi Selama melaksanakan kegiatan kerja profesi di Smile Consulting Indonesia praktikan mengalami kendala yang mengakibatkan hambatan pada pelaksanaan tugas yang diberikan oleh praktikan. Kendalayang dihadapi oleh praktikan beberapa diantaranya adalah: 3.3.1 Proses pembelajaran yang cepat Praktikan mengalami kesulitan saat hari pertama bekerja di Smile Consulting Indonesia. Praktikan harus beradaptasi dengan pekerjaan yang

dilakukan pada hari pertama dimana praktikan harus mempelajari banyak hal dalam waktu yang singkat seperti ketika praktikan diminta langsung untuk melakukan observasi saat proses interview berlangsung serta menuliskan catatan selama interview berlangsung. Namun karena praktikan belum memiliki pengalaman bekerja di bidang sumber daya manusia maka praktikan merasa sedikit kesulitan dengan hal tersebut. 3.3.2 Pengetahuan yang minim terkait pencatatan dan observasi saat interview berlangsung Kendala lainnya adalah saat melakukan pencatatan dan juga observasi ketika interview berlangsung. Praktikan mencatat poin-poin yang penting serta melakukan observasi yang sekiranya dapat membantu untuk hasil laporan wawancara dan observasi. Namun praktikan diberitahu bahwa apa yang dikerjakan oleh praktikan masih kurang detail dan menggambarkan peserta wawancara tersebut. 4 3.4Cara Mengatasi Kendala Kendala yang dihadapi oleh praktikan ketika menjalankan Kerja Profesi di Smile Consulting Indonesia memberikan hambatan bagi praktikan selama bertugas oleh karena itu terdapat beberapa hal yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut: 3.4. 1Aktif bertanya terkait jobdesc yang diberikan Untuk mengatasi kendala pertama karena sulit adaptasi dengan pekerjaan yang ada di hari pertama dan mempelajari banyak hal dalam waktu singkat maka praktikan lebih aktif untuk bertanya kepada staff psikologi dan juga bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan sebaik mungkin sesuai dengan arahan yang sudah diberikan oleh supervisor. Praktikan secara perlahan memahami bagaimana proses observasi dan wawancara yang baik serta bagaimana melakukan pengawasan psikotes yang baik dan benar. Dengan lebih aktif bertanya praktikan dapat lebih mempersiapkan diri dengan pekerjaan atau tugas yang diberikan kepada praktikan. 3.4.2 Inisiatif mempelajari cara observasi Kendala kedua dapat diatasi dengan inisiatif untuk lebih mempelajari cara observasi serta pencatatan dari peserta wawancara dengan mendapatkan bimbingan atau arahan dari staff psikologi serta praktikan juga membaca kembali buku pada mata kuliah wawancara dan observasi. Praktikan secara perlahan mulai melakukan observasi dan pencatatan secara

mendetail sehingga dapat mendekati gambaran bagaimana peserta wawancara menjawab serta bagaimana gerak gerik dan juga penampilannya pada saat wawancara berlangsung. 3 3.5Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Program Kerja Profesi (KP) di Smile Consulting Indonesia (PT. MitraSolusi Jakarta) merupakan kesempatan yang berharga bagi praktikan untuk dapat memperoleh banyaknya ilmu dan juga kesempatan serta pengalaman bekerja selama kurang lebih 3 (tiga) bulan. Praktikan memiliki tugas untuk menjadi seorang staf magang sehingga mampu untuk dapat melakukan proses wawancara rekrutmen menjadi observer serta melaksanakan psikoedukasi. Perbedaan lingkungan di perkuliahan dan juga tempat KP memberikan tantangan tersendiri bagi praktikan karena praktikan akhirnya dapat merasakan bagaimana dunia kerja dan juga praktikan dapat secara nyata untuk mempraktekkan apa yang sudah dipelajari di perkuliahan ke dalam tempat KP. Program KP memberikan kesempatan tersendiri bagi praktikan untuk dapat menambah relasi dan tetap terkoneksi dengan para staf maupun anggota magang yang lain dari universitas yang berbeda serta praktikan dapat melatih softskill dengan melakukan pendekatan secara perlahan dan membangun hubungan yang baik dengan kemampuan komunikasi serta membantu praktikan untuk dapat beradaptasi dalam lingkungan baru di Smile Consulting Indonesia. B-33 3.2 Daftar Mata Kuliah yang Relevan dengan Kerja Profesi No. 8 NamaMata Kuliah Alasan Mata Kuliah Relevan dengan Kerja Profesi 1. Wawancaradan Observasi Relevan untuk memahami 2. PsikologiIndustri dan Organisasi Relevan dalam melaksanakan pengaplikasian dari wawancara yang tepat dan juga pelaksanaan observasi selama menjalankan proses wawancara rekrutmen. wawancara pada rekrutmen dalam membuat pertanyaan yang didasari BEI atau Behavioral Event Interview. 3. Modal Manusia Relevan dalam melakukan pelaksanaan wawancara secara efektif kepada peserta wawancara sehingga dapat memberikan rekomendasi disarankan atau tidak disarankan sesuai dengan standar yang dimiliki oleh perusahaan. BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Praktikan telah menjalankan program Kerja Profesi (KP) di Smile Consulting Indonesia selama 2

(dua) bulan 19 (sembilan belas) hari dimulai dari tanggal 12 Juni 2023 hingga 31 Agustus 2023 atau setara dengan total 416 jam. Selama menjalankan proses kegiatan KP praktikan mendapatkan kendala ataupun kekurangan dari praktikan yang harus dihadapi selama bergabung di Smile Consulting Indoensia namun hal tersebut menjadi ilmu yang berharga bagi praktikan dalam memahami cara mengatasi kendala yang ada. Pengalaman praktikan menjadi staf magang telah memenuhi profil dari lulusan program studi psikologi di Universitas Pembangunan Jaya. Pengalaman Kerja Profesi (KP) di Smile Consulting Indoneisa telah membuat praktikan memahami bagaimana pengaplikasian materi yang diajarkan saat di perkuliahan seperti melihat bagaimana administrasi pelaksanaan psikotes di Smile Consulting Indonesia melakukan proses wawancara melakukan pengamatan saat wawancara berlangsung dan menuliskan laporan wawancara dan observasi Terdapat batasan atau hal-hal yang ridak bisa praktikan lakukan selama menjalankan magang di Smile Consulting Indonesia karena praktikan tidak memiliki kewenangan lebih dalam melakukan beberapa pekerjaan yang ada namun meski begitu praktikan mendapatkan kesempatan untuk melihat secara langsung serta dapat menanyakan beberapa informasi berkaitan dengan B-35 proses pekerjaan yang ada di Smile Consulting Indonesia. Namun meski begitu beberapa harapan bagi praktikan dalam menjalankan Kerja Profesi telah tercapai seperti melakukan proses rekrutmen memahami administrasu pelaksanaan psikotes serta pembuatan hasil laporan interview. 4.2 Saran Selama praktikan menjalankan program Kerja Profesi (KP) terdapat beberapa saran bagi praktikan kepada Smile Consulting Indonesia Program Studi Psikologi dan juga mahasiswa yaitu: 4.2.1. Saran bagi Smile Consulting Indonesia Praktikan berharap kepada pihak Smile Consulting Indonesia untuk lebih terstruktur dalam membagi tugas kepada staff psikologi dan juga untuk anak magang dikarenakan terdapat sekitar 8 (delapan) orang anak magang sehingga terkadang pembagian tugas tidak seimbang seperti terkadang praktikan diberi tugas yang cukup paat namun pada hari lain tidak diberi tugas yang padat. Praktikan berharap agar semua anak magang

memiliki beban kerja yang sama setiap harinya yaitu tidak terlalu padat ataupun tidak terlalu renggang. Oleh karena itu dengan pembagian tugas yang lebih terstuktur baik bagi anak magang ataupun staff tetap psikologi memiliki beban kerja yang sama dan adil setiap harinya.
4.2.2. Saran bagi program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya
Program studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya diharapkan untuk dapat meningkatkan dan menambah wawasan mahasiswa dengan menjalin hubungan yang baik dengan Smile Consulting Indonesia agar mahasiswa dapat dengan mudah untuk melakukan magang di Smile Consulting Indonesia. 4.2.3. Saran bagi Mahasiswa Bagi mahasiswa yang menjalankan program Kerja Profesi di biro psikologi maka harus memiliki pemahaman mendalam terkait layanan konseling training rekrutmen dan juga layanan psikolog lainnya. Di Smile Consulting Indonesia sendiri mahasiswa diharapkan untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai jobdesc dan juga lebih inisiatif serta mandiri ketika terdapat hal-hal yang dirasa kurang dimengerti agar tidak menyulitkan dan menjadi penghambat jalannya pekerjaan di Smile Consulting Indonesia. Mahasiswa perlu untuk dapat mengatur atau membagi waktunya dengan baik antara pekerjaan dan juga kebutuhan pribadi dikarenakan Smile Consulting Indonesia memiliki beberapapa beban kerja yang berhubungan langsung dengan klien seperti menuliskan laporan hasil wawancara harus dikerjakan secara teliti karena akan dikirimkan kepada yang bersangkutan. Terdapat beberapa softskill yang dibutuhkan oleh mahasiswa di Smile Consulting Indonesia seperti kemampuan komunikasi. Mahasiswa yang tidak aktif dan tidak meningkatkan kemampuan komunikasi akan lebih sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan. Selain itu mahasiswa harus memahami mata kuliah wawancara dan observasi diagnostik industri modal manusia serta psikologi industri dan organisasi untuk mempersiapkan diri bekerja di Smile Consulting Indonesia. B-37

REPORT #18469647

Results

Sources that matched your submitted document.

IDENTICAL CHANGED TEXT

1.	INTERNET SOURCE **0.55%** dosen.ung.ac.id *https://dosen.ung.ac.id/JumadiTuasikal/home/2020/1/30/50-defenisi-konseling…*	
2.	INTERNET SOURCE **0.52%** psikologi.unj.ac.id *https://psikologi.unj.ac.id/program-studi/sarjana/psikologi/*	
3.	INTERNET SOURCE **0.46%** eprints.upj.ac.id *http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3733/13/13.%20BAB%20III.pdf*	
4.	INTERNET SOURCE **0.36%** repository.fe.unj.ac.id *http://repository.fe.unj.ac.id/6758/1/LAPORAN%20PKL_2018_ANGELITA_832314…*	
5.	INTERNET SOURCE **0.33%** eprints.upj.ac.id *http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1372/1/PUTRI%20RANAYUASTI-2016011017-LA…*	
6.	INTERNET SOURCE **0.3%** core.ac.uk *https://core.ac.uk/download/pdf/159372614.pdf*	
7.	INTERNET SOURCE **0.18%** www.jobstreet.co.id *https://www.jobstreet.co.id/id/career-advice/article/contoh-pertanyaan-wawan…*	
8.	INTERNET SOURCE **0.17%** eprints.upj.ac.id *http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3730/13/BAB%20III.pdf*	